

PENDIDIKAN SEJARAH INDONESIA-MALAYSIA: KAJIAN KOMPARATIF KURIKULUM DITINJAU DARI STANDAR PROSES DAN EVALUASI

Oleh: Zulkarnain, Ajat Sudrajat, Saefur Rochmat, Kresna Manik Harindika Artha Negara, Roro Wilis

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui komparasi antara Kurikulum Pendidikan Sejarah di Malaysia dengan di Indonesia dari sudut pandang standar proses, mengetahui Kurikulum Pendidikan Sejarah di Malaysia dan di Indonesia dari sudut pandang standar evaluasi. Era globalisasi yang sedang berkembang saat ini membuat perubahan yang luar biasa. Era globalisasi memerlukan visi dan misi, rencana serta segala usaha-usaha yang diperlukan. MEA merupakan tantangan yang dialami bangsa ASEAN untuk direspon dengan baik, tetapi bukan menyoal tentang MEA saja melainkan soal revolusi Industri 4.0 yang juga menjadi paradigma baru. Paradigma pendidikan sejarah menunjukkan adanya tantangan zaman dimana kurikulum pendidikan sejarah harus menyesuaikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Penelitian dapat dilakukan di Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta di Indonesia dan Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Sultan Idris di Malaysia. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi/pengamatan dan dokumentasi. Teknik cuplikan/sampling yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan adalah analisis data ainteraktif meliputi proses *data reduction*, *data display* dan *conclusin drawing/verification*. Pelaksanaan standar proses di pendidikan sejarah UPSI dan UNY mempunyai persamaan memperhatikan perkembangan zaman dalam penulisan sejarah dan pendidikan sejarah, dan mengembangkan keilmuan pendidikan sejarah ditingkat nasional dan internasional. Sementara perbedaannya yakni UPSI mempunyai perencanaan kurikulum dengan memperhatikan pendidikan secara umum di Malaysia yang berada ditingkat dasar dan menengah, dan memperhatikan perkembangan penulisan sejarah peradaban Malaysia. Pendidikan Sejarah UNY mempunyai penekanaan perencanaan kurikulum yang berkaitan dengan perkembangan karakter masyarakat dan pengimplementasian keterampilan dunai seperti 4C dan mengembangkan keilmuan dalam media pembelajaran yang berbasis *blended learning*. Standar Evaluasi di UPSI dan UNY sama-sama menekankan dalam evaluasi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Evaluasi keterampilan yakni dilihat dari kemampuan peserta didik dalam berkarya. Sementara perbedaannya adalah di UPSI ditekankan pada penulisan artikel ilmiah. UNY menekankan pada produk karya seperti artikel dan media pembelajaran.

Kata Kunci: Pendidikan Sejarah, Kurikulum, Standar Proses dan Standar E

Kata Kunci: *Kata Kunci: Pendidikan Sejarah, Kurikulum, Standar Proses dan Standar E*